

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai hegemoni, bahwa konsep hegemoni sangat erat sekali dengan kapasitas negara terkait aksesnya terhadap *power* sehingga mampu mempengaruhi dan melakukan kontrol terhadap struktur internasional serta kebiasaan unit didalamnya meskipun tidak dilakukan secara langsung dalam suatu teritori tertentu. Terkait dengan ini, seperti yang terlah dijelaskan sebelumnya AS lah yang menjadi negara hegemon yang memiliki signifikansi paling besar dalam sistem internasional, lebih lanjut lagi, AS mengelola hegemoninya melalui 3 pilar, yakni *Institutional Power*, *Structural Power* dan *Ideational Power*, dengan *structural power*-nya yang menjadi pilar utama yakni dolar, karena posisinya telah kuat bahkan ketika Inggris masih menghegemoni dunia internasional, sedangkan dua sisanya merupakan penunjang utama yang saling berkaitan terhadap *structural power* tersebut.

Terkait penelitian ini, krisis yang terjadi pada tahun 2008 memperlihatkan bahwa AS masih memiliki vulnerabilitas dalam konteks ekonomi finansialnya. Namun, penulis tidak melihat ini sebagai suatu deklinisme. Meskipun peristiwa ini merupakan sebuah momentum untuk para rival dalam mengganti posisi hegemoni AS, disisi lainnya AS berhasil lepas dari krisis dan lebih jauh lagi, memperlihatkan bahwa AS masih memiliki pengaruh yang besar lewat implikasi

dari implementasi QE terhadap dolar. Dalam penelitian ini, penulis melihat bahwa AS masih akan bertahan sebagai hegemoni, selama *structural power*-nya yakni dolar, masih terlihat signifikansinya dalam konteks mata uang transaksi dan finansial internasional.

Eksistensi *the Fed* juga merupakan suatu hal yang penting untuk dilihat, dalam konteks dukungan terhadap hegemoni AS, khususnya *structural power*-nya AS yakni dolar. Bank sentral yang kuat serta komitmen terhadap kehidupan ekonomi finansial dan moneter suatu negara ditentukan oleh kebijakan-kebijakan yang dikeluarkannya. QE yang dikeluarkan *the Fed* merupakan sebuah pertaruhan, dimana berhasil AS akan keluar dari krisis dan apabila tidak, AS akan semakin terpuruk karena inflasi. Namun, karena QE terbukti berhasil mengangkat perekonomian AS, juga secara tidak langsung mempertahankan hegemoninya, menunjukkan bahwa bank sentral AS merupakan bank sentral yang kuat dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap kesehatan ekonomi finansial serta moneter AS.